

## **BAB 3**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Tinjauan Umum Puskesmas**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan**

Puskesmas Alun Alun berdiri sejak tahun 1973 dengan nama puskesmas Malik Ibrahim yang bergedung di jalan Malik Ibrahim. Sejak tahun 1975 berkembang menjadi puskesmas pembina Gresik yang terletak di jalan Pahlawan No. 01. Pada tahun 1982 nama diganti menjadi Puskesmas Alun Alun.

Wilayah binaan Puskesmas Alun Alun meliputi 5 desa dan 6 kelurahan yang ada di kecamatan Gresik. Meski ada beberapa Program pelayanan yang belum optimal, namun semua itu membuat Puskesmas Alun Alun menjadi lebih mampu menjawab kebutuhan masyarakat sekitar. Puskesmas Alun Alun mulai mengadakan pembenahan lokasi yang semula hanya kecil (Bangunan induk berbentuk L) diperluas. Pertama kali diperluas untuk bangunan kantor dibelakang sendiri, menggunakan dana anggaran pemda tahun 2004. Tahun 2010 kembali mendapat anggaran pembangunan, kali ini untuk renovasi rumah dinas dan bangunan baru di belakang bangunan induk.

Pada bulan Juni tahun 2018, dilakukan pembangunan total gedung puskesmas dulunya lahan milik BPN yang telah dibeli oleh PEMDA Gresik dan selesai pada Februari 2019. Dengan gedung baru macam pelayanan dan program inovatif pendukung puskesmas mulai berkembang, contoh di gedung lama jumlah ruangan pelayanan ada 10, sedangkan di gedung yang baru jumlah ruangan pelayanan meningkat menjadi 16 ruangan, yang terdiri dari poli umum, poli usila, poli gigi, poli anak, Poli KB, Poli KIA, Poli Gizi, Poli VK, MCU & PKPR, Ruang Promkes, Poli VCT, Poli Kesling, Poli Iva, Laborat, Poli Jiwa dan Poli Batra & Pijat Bayi. Dgedung yang baru juga dalam rawat inap dan persalinan terjadi peningkatan dan memiliki sejumlah fasilitas pendukung seperti ruang pertemuan yang bisa menampung lebih kurang 100 orang.

Semenjak pendiriannya, Puskesmas Alun Alun telah dipimpin oleh beberapa pimpinan Puskesmas yaitu:

1. dr. Lilik Widodojoko ( 1976 - 1978 )
2. drg. Dwi Sediati G. ( 1978 - 1981 )
3. dr. Roesmani S. ( 1981 - 1998 )
4. dr. Rosari Agustin ( 1998 - 2001 )
5. dr. Haritha Khasun ( 2001 - 20011)
6. drg. Niniek Endang W. ( 2011 - 2013 )
7. drg. Agus Soeharto ( PLT - 2014 )
8. dr. Ach. Syafi' ( 2014 – 2017 )
9. dr. Rini Sulistyoesih ( 2017 - 2019 )
10. drg. Anisah Macmudah ( 2019 – sekarang )

## 2. Visi dan Misi

### 1. Visi

Mewujudkan puskesmas sebagai pelayanan Kesehatan yang bermutu dan menjadikan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat.

### 2. Misi

1. mewujudkan pelayanan Kesehatan dasar yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat
2. meningkatkan kualitas SDM yang profesional
3. meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
4. memberikan rasa aman dan nyaman bagi pasien dan petugas.

## 3. Profil Puskesmas

### 1. Identitas Organisasi

No. Kode Puskesmas : 35.25.13.01  
 Nama Puskesmas : Alun Alun  
 Alamat : Jalan Pahlawan no.01  
 Kecamatan : Gresik  
 Kabupaten : Gresik  
 Propinsi : Jawa Timur  
 Telepon : 031 3981865

Kode Pos : 61113  
E-mail : [pkmalonlon1@yahoo.co.id](mailto:pkmalonlon1@yahoo.co.id)

#### **A. Dasar Penyelenggaraan**

Penyelenggaraan Puskesmas Alun Alun didasarkan pada:

1. Undang- Undang RI No 32 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
3. Surat Keputusan Bupati Gresik No. 440/357/HK/437.12/2015 Tentang Penetapan Penetapan Status Puskesmas Non Rawat Inap Menjadi Puskesmas Rawat Inap.
4. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No. 445/1438.1/437.52/2015 Tentang Ijin Puskesmas.

#### **B. Gambaran Wilayah**

##### **1. Keadaan Geografis**

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Alun Alun berada di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Selat Madura
- b. Sebelah Timur : Selat Madura
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Kebomas
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Manyar

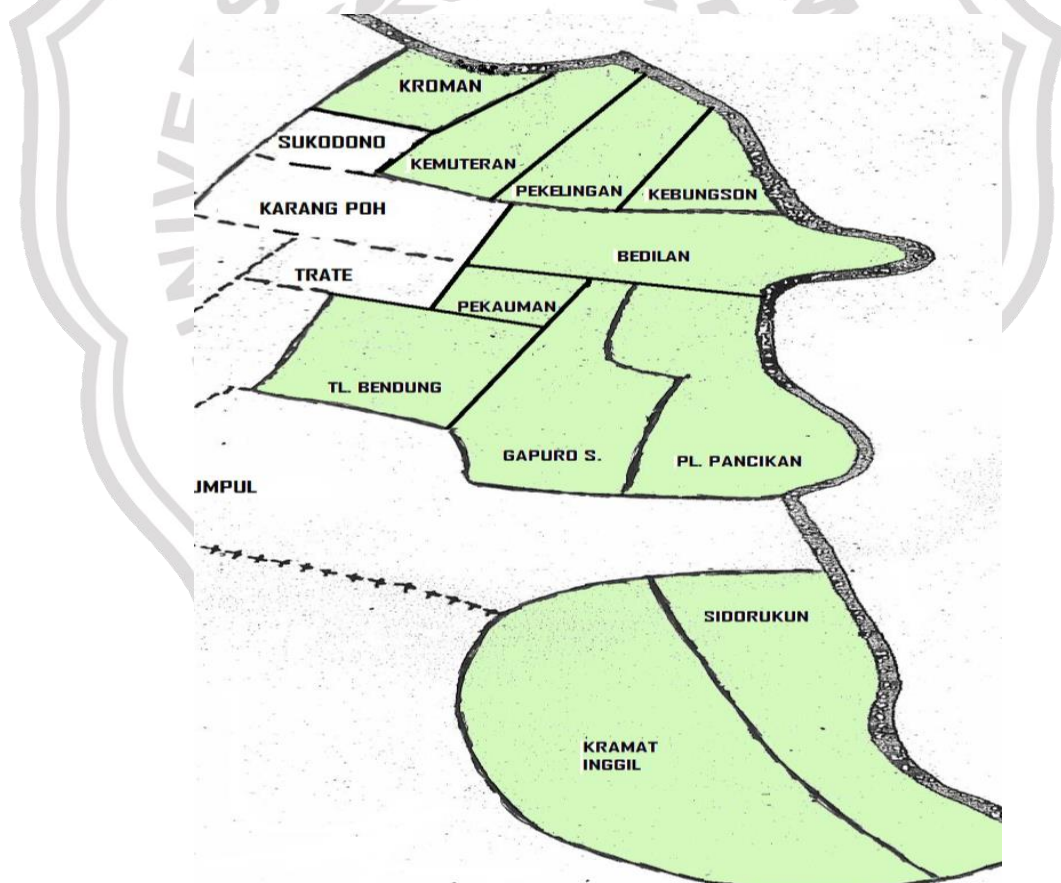
Luas wilayah kerja UPT puskesmas Alun Alun adalah 1.061 km persegi. Wilayah kerja Puskesmas Alun Alun yaitu :

- a. Kroman
- b. Kemuteran
- c. Kebungson
- d. Pekelingan
- e. Bedilan
- f. Pekauman
- g. Tlogobendung
- h. Gapuro Sukolilo

- i. Pulo Pancikan
- j. Sidorukun
- k. Kramat Inggil

UPT Puskesmas Alun Alun merupakan salah satu dari tiga puskesmas yang ada di wilayah kota. Sebagian wilayah UPT puskesmas Alun Alun merupakan daerah pesisir/ pantai yang berbatasan dengan selat Madura, daerah pesisir tersebut juga merupakan daerah industri, karena disitu terdapat beberapa pabrik antara lain: Pertamina (Pabrik Aspal), Pembangkit Jawa Bali, Cadeco Company, Prima Marina Shyyard, yang terletak di dua desa yaitu Pulo Pancikan dan Sidorukun.

#### PETA WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALUN ALUN

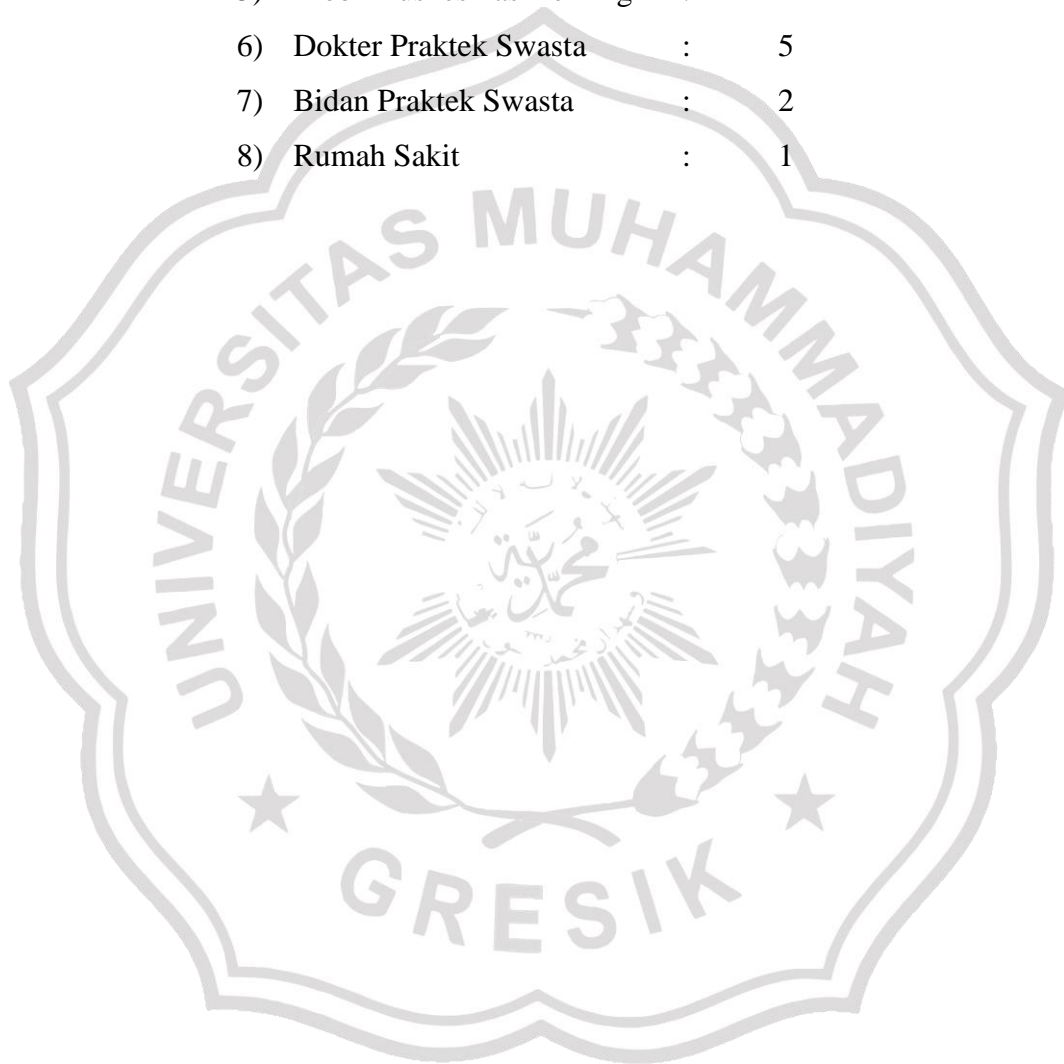


**Gambar 2.** peta wilayah puskesmas alun-alun

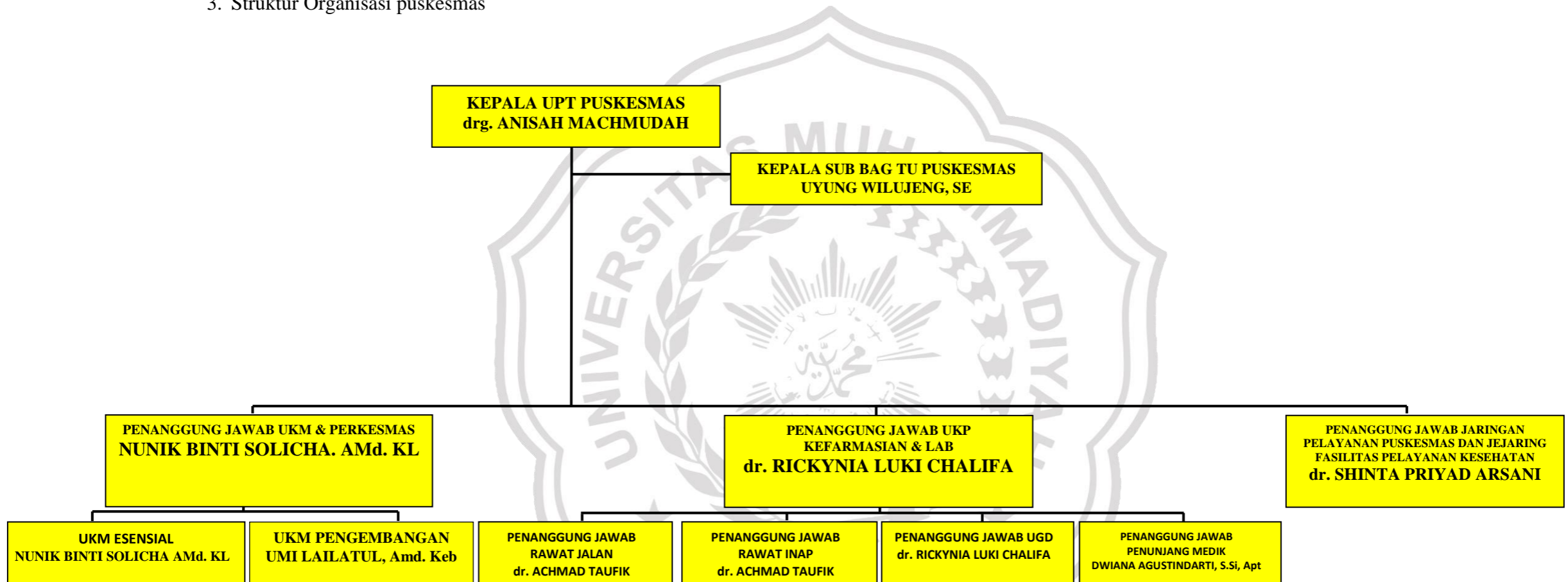
## 2. Sarana dan Prasarana

### a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- |                             |   |    |
|-----------------------------|---|----|
| 1) Puskesmas Induk          | : | 1  |
| 2) Puskesmas Pembantu       | : | 1  |
| 3) Ponkesdes                | : | 7  |
| 4) Posyandu                 | : | 36 |
| 5) Mobil Puskesmas Keliling | : | 4  |
| 6) Dokter Praktek Swasta    | : | 5  |
| 7) Bidan Praktek Swasta     | : | 2  |
| 8) Rumah Sakit              | : | 1  |



## 3. Struktur Organisasi puskesmas



Gambar 3. Struktur organisasi puskesmas



#### 4. Klasifikasi dan Akreditasi

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 75/2014 tentang "Pusat Kesehatan Masyarakat", merupakan landasan hukum dalam penyelenggaraan Puskesmas. Puskesmas yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014 Pasal 39 ayat (1) juga mewajibkan Puskesmas untuk diakreditasi secara berkala paling sedikit tiga tahun sekali, demikian juga akreditasi merupakan salah satu persyaratan kredensial sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama yang bekerjasama dengan BPJS, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 71 tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional Pasal 6 ayat (2). Klasifikasi akreditasi diatur dalam peraturan Menteri Kesehatan nomor 45 tahun 2015 pasal 9 (1). Penetapan status Akreditasi Puskesmas terdiri atas:

- a) tidak terakreditasi
- b) terakreditasi dasar
- c) terakreditasi madya
- d) terakreditasi utama
- e) terakreditasi paripurna.

Puskesmas alun-alun terakreditasi utama, untuk pembinaan peningkatan mutu, kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan dan program, serta penerapan manajemen risiko terus ditingkatkan.

#### 5. Ciri Khas Puskesmas

Puskesmas Alun-alun memiliki ciri khas yang tidak dimiliki

oleh intansi kesehatan lain yakni adanya cafe jamu dan poli batra. Cafe jamu menyediakan aneka jamu mulai dari beras kencur hingga jahe sereh. sedangkan poli batra merupakan poli yang melayani pijat bayi, akupuntur, akupreser, pijat tradisional, bekam, totok wajah dan facial.

6. Pelayanan yang ada di Puskesmas

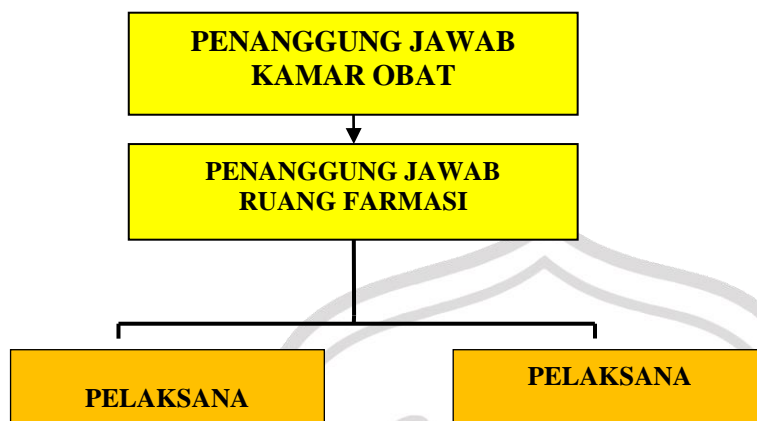
- a) Pelayanan Promosi Kesehatan
- b) Pelayanan poli umum
- c) Pelayanan gizi
- d) Pelayanan poli batra
- e) Pelayanan imunisasi
- f) Pelayanan IVA
- g) Pelayanan HIV/AIDS
- h) Pelayanan TB/Kusta
- i) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- j) Pelayanan KIA KB
- k) Pelayanan Pencegahan dan pengendalian penyakit
- l) Pelayanan Kesehatan Kerja
- m) Pelayanan usila
- n) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- o) Pelayanan Gawat Darurat
- p) Pelayanan Kefarmasian
- q) Pelayanan Laboratorium
- r) Rawat Inap



## 3.2 Tinjauan Instalasi Farmasi Puskesmas

### 1. Struktur Organisasi

**Gambar 4. Struktur organisasi ruang farmasi**



## 3.3 Standar pelayanan Kefarmasian

### 3.3.1 Pengelolaan Perbekalan Farmasi

#### a. Perencanaan

Petugas mengumpulkan data pemakaian obat dari sub unit dan usulan obat program dan menghitung rata-rata pemakaian obat perbulan untuk masing-masing obat. Untuk obat program langsung dihitung sesuai saran, setelah di hitung rata-rata perbulan dikalikan 18 dikurangi sisa stok bulan Desember pada blanko usulan perencanaan obat, petugas melaporkan Usulan Perencanaan Obat kepada Kepala Puskesmas untuk di setujui dan di tandatangani, setelah disetujui dan di tandatangani Kepala Puskesmas, petugas menyerahkan Usulan perencanaan Obat kepada UPF Dinas Kesehatan Kabupaten.

Gambar 5. Contoh blanko perencanaan

No	Nama Obat	Jumlah Perencanaan (Rp)	Satuan Terkecil	Jumlah Perencanaan (Rp)		Jumlah Perencanaan (Rp)	Jumlah Perencanaan (Rp)	Jumlah Perencanaan (Rp)	Jumlah Perencanaan (Rp)
				1	2				
1	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	1.680,00	tablet	100	200	1.680,00	1.680,00	1.680,00	1.680,00
2	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	25.100,00	tablet	12	60	25.100,00	25.100,00	25.100,00	25.100,00
3	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	12.700,00	tablet	8	40	12.700,00	12.700,00	12.700,00	12.700,00
4	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	227,00	tablet	200	1.000	227,00	227,00	227,00	227,00
5	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	200,00	tablet	400	2.000	200,00	200,00	200,00	200,00
6	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	24,00	tablet	-	-	24,00	24,00	24,00	24,00
7	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	3.527,00	tablet	10	50	3.527,00	3.527,00	3.527,00	3.527,00
8	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	220,00	tablet	600	3.000	220,00	220,00	220,00	220,00
9	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	80,00	tablet	12	60	80,00	80,00	80,00	80,00
10	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	2.870,00	tablet	1	5	2.870,00	2.870,00	2.870,00	2.870,00
11	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	127,00	tablet	12	60	127,00	127,00	127,00	127,00
12	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	80,00	tablet	8.200	41.000	80,00	80,00	80,00	80,00
13	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	12,00	tablet	1.110	5.550	12,00	12,00	12,00	12,00
14	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	2.000,00	tablet	100	500	2.000,00	2.000,00	2.000,00	2.000,00
15	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	800,00	tablet	100	500	800,00	800,00	800,00	800,00
16	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	200,00	tablet	100	500	200,00	200,00	200,00	200,00
17	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	100,00	tablet	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
18	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	2.000,00	tablet	-	-	2.000,00	2.000,00	2.000,00	2.000,00
19	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	3.000,00	tablet	100	500	3.000,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00
20	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	1.000,00	tablet	100	500	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00
21	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	200,00	tablet	3.200	16.000	200,00	200,00	200,00	200,00
22	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	3.000,00	tablet	100	500	3.000,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00
23	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	50,00	tablet	7.000	35.000	50,00	50,00	50,00	50,00
24	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	2.120,00	tablet	50	250	2.120,00	2.120,00	2.120,00	2.120,00
25	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	4.100,00	tablet	50	250	4.100,00	4.100,00	4.100,00	4.100,00
26	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	3.100,00	tablet	50	250	3.100,00	3.100,00	3.100,00	3.100,00

b. Pengadaan

Proses penyediaan obat yang dibutuhkan di puskesmas alun-alun melalui dinas kesehatan kabupaten Gresik, puskesmas / penanggungjawab membuat LPLPO (Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) sesuai dengan kebutuhan yang kemudian diserahkan ke dinas kesehatan kabupaten Gresik adapun juga diperoleh dari pemasok eksternal melalui pembelian manufaktur, distributor atau pedagang besar farmasi. Proses pengadaan dikatakan baik apabila tersedianya obat dengan jenis dan jumlah yang cukup sesuai dengan mutu yang terjamin.

Gambar 6. Contoh LPLPO

No	Nama Obat	Jumlah Perencanaan (Rp)	Satuan Terkecil	Jumlah Perencanaan (Rp)		Jumlah Perencanaan (Rp)	Jumlah Perencanaan (Rp)	Jumlah Perencanaan (Rp)	Jumlah Perencanaan (Rp)
				1	2				
1	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	1.680,00	tablet	100	200	1.680,00	1.680,00	1.680,00	1.680,00
2	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	25.100,00	tablet	12	60	25.100,00	25.100,00	25.100,00	25.100,00
3	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	12.700,00	tablet	8	40	12.700,00	12.700,00	12.700,00	12.700,00
4	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	227,00	tablet	200	1.000	227,00	227,00	227,00	227,00
5	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	200,00	tablet	400	2.000	200,00	200,00	200,00	200,00
6	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	24,00	tablet	-	-	24,00	24,00	24,00	24,00
7	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	3.527,00	tablet	10	50	3.527,00	3.527,00	3.527,00	3.527,00
8	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	220,00	tablet	600	3.000	220,00	220,00	220,00	220,00
9	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	80,00	tablet	12	60	80,00	80,00	80,00	80,00
10	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	2.870,00	tablet	1	5	2.870,00	2.870,00	2.870,00	2.870,00
11	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	127,00	tablet	12	60	127,00	127,00	127,00	127,00
12	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	80,00	tablet	8.200	41.000	80,00	80,00	80,00	80,00
13	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	12,00	tablet	1.110	5.550	12,00	12,00	12,00	12,00
14	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	2.000,00	tablet	100	500	2.000,00	2.000,00	2.000,00	2.000,00
15	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	800,00	tablet	100	500	800,00	800,00	800,00	800,00
16	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	200,00	tablet	100	500	200,00	200,00	200,00	200,00
17	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	100,00	tablet	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
18	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	2.000,00	tablet	-	-	2.000,00	2.000,00	2.000,00	2.000,00
19	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	3.000,00	tablet	100	500	3.000,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00
20	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	1.000,00	tablet	100	500	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00
21	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	200,00	tablet	3.200	16.000	200,00	200,00	200,00	200,00
22	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	3.000,00	tablet	100	500	3.000,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00
23	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	50,00	tablet	7.000	35.000	50,00	50,00	50,00	50,00
24	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	2.120,00	tablet	50	250	2.120,00	2.120,00	2.120,00	2.120,00
25	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	4.100,00	tablet	50	250	4.100,00	4.100,00	4.100,00	4.100,00
26	Parasetamol 500 mg tablet / Kemasan standar	3.100,00	tablet	50	250	3.100,00	3.100,00	3.100,00	3.100,00

c. Penerimaan barang

Dalam penerimaan barang di puskesmas Alun-alun, melalui dinas kesehatan kabupaten Gresik, barang yang sudah datang atau diterima di double check oleh PJ Kefarmasian dengan kesesuaian obat yang diterima / yang di pesan. meliputi :

- a. Jumlah kemasan obat
- b. Jenis obat



- d. Cahaya cukup
  - e. Lantai dari tegel atau semen
  - f. Dinding dibuat licin
  - g. Hindari pembuatan sudut lantai dan dinding yang tajam
  - h. Ada gudang penyimpanan obat
  - i. Ada pintu dilengkapi kunci ganda Pendistribusian.
- 2) Pengaturan penyimpanan obat
- a. Obat disusun secara alfabetis
  - b. Obat dirotasi dengan sistem FIFO dan FEFO
  - c. Obat disimpan pada rak
  - d. Obat yang disimpan pada lantai harus diletakkan di atas palet
  - e. Tumpukan dus sebaiknya harus sesuai dengan petunjuk
  - f. Cairan dipisahkan dari padatan
  - g. Sera, vaksin, supositoria disimpan dalam lemari pendingin dengan suhu 2-8°
- 3) mencatat tanggal penerimaan, sumber penerimaan, jumlah, No Bacth, ED obat yang diterima dalam kartu stok diberi paraf.
- 4) Meletakkan kartu stok didekat obatnya
- 5) Menjaga mutu obat dengan cara memperhatikan faktir-faktor sebagai berikut :
- a. Kelembababan : ventilasi harus baik, simpan obat ditempat yang kering, wadah harus selalu tertutup rapat jangan dibiarkan terbuka, biarkan pengering tetap dalam wadah tablet/kapsul, bila memungkinkan pasang kipas angin atau AC, Kalau ada atap bocor harus segera diperbaiki
  - b. Sinar matahari : kebanyakan cairan, larutan dan injeksi cepat rusak karena terpengaruh sinar matahari jadi obat yang penting disimpan dalam lemari.
  - c. Temperatur/panas : obat seperti salep, krim, sangat sensitif terhadap pengaruh panas, jadi hindarkan obat dari udara panas, pasang ventilasi udara, jika memungkinkan dipasang AC.

- d. Kerusakan fisik : dus obat jangan ditumpuk terlalu tinggi karena obat yang ada didalam dus bagian tengah kebawah dapat pecah/rusak dan juga akan menyulitkan pengambilan obat, hindari kontak dengan benda-benda yang tajam.
- e. Kontaminasi bakteri : wadah obat harus selalu tertutup rapat sehingga tidak mudah tercemar oleh bakteri atau jamur
- f. Pengotoran : ruangan yang kotor dapat mengundang tikus dan serangga lain kemudian merusak obat, etiket yang kotor akan sulit terbaca, jadi bersihkan ruangan paling sedikit seminggu sekali, lantai disapu dan dipel, dinding dan rak dibersihkan.

**Gambar 8 contoh penataan barang di puskesmas**



e. Pendistribusian

Petugas Sub unit Puskesmas dan jaringannya membuat LPLPO setiap bulan, petugas Sub unit Puskesmas dan jaringannya mengajukan permintaan obat yang akan di berikan sesuai jenis dan jumlahnya, Petugas Gudang Obat Puskesmas menyetujui dan menyiapkan obat yang akan diberikan sesuai jenis dan jumlahnya, mencatat pengeluaran obat di kartu stok, petugas Gudang Obat Puskesmas dan petugas sub unit Bersama-sama memeriksa obat yang akan diserahkan setelah menerima LPLPO di beri tanggal dan ditanda tangani Petugas Sub Unit dan jaringan, petugas Gudang Obat Puskesmas dan Kepala Puskesmas.



#### f. Pemusnahan

Pemusnahan Obat adalah suatu tindakan perusakan dan pelenyapan terhadap Obat, kemasan, dan/atau label yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat, mutu, dan label sehingga tidak dapat digunakan lagi.

Pemusnahan obat di puskesmas Alun-alun dilakukan dengan cara :

1. Petugas mengidentifikasi semua obat yang kadaluarsa/rusak sub unit internal dan sub unit eksternal puskesmas
2. Petugas mencatat nama, jumlah, nomor batch dan tanggal kadaluarsa.
3. Petugas melaporkan dan menyerahkan obat kadaluarsa/rusak kepada petugas gudang obat puskesmas.
4. Petugas gudang obat puskesmas menerima laporan dan obat kadaluarsa/rusak dari petugas sub unit dan menyimpan secara terpisah dari obat lainnya.
5. Membuat berita acara ED untuk Dinas kesehatan Kabupaten. Berita acara di serahkan ke UPPF (Upt. Pengelola dan Pelayanan Farmasi) dengan jumlah obat yang Kadaluarsa.
6. Setiap satu tahun sekali petugas membuat laporan berita acara obat kadaluarsa/rusak dengan lampiran jenis, jumlah, tanggal kadaluarsa dan nomor batch yang sama.

Pemusnahan resep dilakukan dengan cara :

1. Memusnahkan resep yang telah di Simpan 5 tahun
2. Tata cara. :
  - resep narkotika di hitung lembarannya
  - resep lain di timbang
  - resep di hancurkan lalu di kubur atau di bakar
3. Membuat berita acara sesuai dengan format terlampir.

#### g. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan obat narkotika dan psikotropika di catat di buku keluar obat narkotika psikotropika setiap harinya dan dilaporkan ke



dinas setiap 1bulan sekali. Pencatatan dan pelaporan resep

- pencatatan jumlah resep harian berdasarkan jenis pelayanan (umum/BPJS)
- membandel secara terpisah resep yang ada narkotikanya
- menyimpan bandel resep pada tempat yang di tentukan secara berurutan berdasarkan tanggal, bulan dan tahun untuk mempermudah dalam penelusuran resep
- memusnahkan resep yang telah di simpan 5tahun dengan cara di bakar
- membuat berita acara pemusnahan resep dan di kirimkan ke dinas kesehatan kabupaten/ kota

### 3.3.2 Pelayanan resep dan Informasinya

#### a. Rawat jalan

Pelayanan resep rawat jalan yaitu, pasien datang mengambil nomor antrian, lalu mendaftar ke tempat pendaftaran (loket) kemudian pasien berobat masuk poli umum, poli lansia, poli gigi, dan yang terakhir poli KIA, setelah diperiksa pasien diberi resep oleh dokter yang bertugas di poli-poli tersebut, pasien menyerahkan resep tersebut kepada petugas apotek, dan petugas apotek menyerahkan obat dan memberikan pelayanan informasi tentang obat dengan jelas dan benar.

**Gambar 9. Contoh resep rawat jalan**

QARForm/RJ/34  
 Revisi: 00  
 PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
 DINAS KESEHATAN  
 UPT PUSKESMAS ALUN ALUN  
 Jl. Pahlawan No. 1  
 Telpone (031) 3941867 - Fax (031) 3943667  
 Website: http://puskesmas.alun-alun.gresik.go.id  
 Email: puskesmas.alun-alun@gresik.go.id  
 67030K.0111

No. Resep: 69 Gresik, 02  
 Pasien: Umum / (KN) Askas  
 Poli: Dewasa, Ansk, UGD, KIA, Gigi, RI/RB  
 TB/Kusta, Usia, IVA, KB, VCT, Imunisasi  
 Dokter: dr. Ahmad Taufik  
 NIP. 19631010 201409 1 001

POLI DEWASA  
 Cfxm Jus X  
 Jus X  
 Jus X  
 Jus X  
 Jus X

Pro: M4. Sudik.  
 Umur: 30th.  
 Alamat: Kertan 25/6  
 Obat tidak boleh diganti tanpa ijin dokter

## a) Persyaratan administrasi

Tabel 1 Persyaratan Administrasi Resep

NO	Kelengkapan Resep	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Inscriptio			
1	Nama pasien	√	
2	Tanggal lahir/ Umur pasien	√	
3	Berat badan		√
4	Alamat pasien	√	
5	No. Telepon pasien		√
6	Nama dokter	√	
7	SIP		√
8	Paraf	√	
9	Alamat praktek	√	
10	No. Telepon tempat praktek	√	
11	Tanggal penulisan resep	√	
12	Tanda R/	√	
Prescriptio			
13	Nama obat	√	
14	Kekuatan obat		√
15	Bentuk sediaan		√
16	Jumlah obat	√	
17	Aturan pakai	√	

## b) Prosedur peracikan

- 1) Skrining resep
- 2) Mengambil obat sesuai dengan resep dan tidak perlu dilakukan perhitungan resep karena jumlah obat yang diambil dalam resep adalah dalam satuan tablet.
- 3) Diambil sefiksim 200mg sebanyak 10 tablet
- 4) Diambil paracetamol 500 mg sebanyak 12 tablet
- 5) Diambil GG sebanyak 10 tablet
- 6) Diambil dexametasone sebanyak 10 tablet
- 7) Diambil vitamin B-complex sebanyak 10 tab
- 8) Memberi etiket
  - a. 1 etiket putih untuk sefiksim 200mg diminum 2x1 tablet setelah makan “Habiskan”

- b. 1 etiket putih untuk paracetamol 4x1 tab setelah makan untuk panas
- c. 1 etiket putih untuk GG diminum 3x1 tab setelah makan untuk batuk
- d. 1 etiket putih untuk deksametasone 3x1 tab setelah makan untuk peradangan
- e. 1 etiket putih untuk vitamin B-Complex 3x1 setelah makan untuk vitamin.

**c) Penyerahan**

Resep diberikan beserta KIE:

1. sefiksim untuk antibiotik harus dihabiskan ,diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan
2. paracetamol untuk demam , diminum 4 x 1 tablet sehari sesudah makan.
3. Deksametasonone untuk radang, diminum 3x1 tab setelah makan
4. B-Complex untuk vitamin, diminum 3x1 tab setelah makan.

**b. Rawat inap**

Penyerahan resep rawat inap yang langsung diserahkan ke ruang farmasi.

**2. Product Knowledge**

**a. Obat**

Obat Narkotika,Psikotropik,OOT dan Prekursor di Puskesmas Alun-alun :

**1. Obat Narkotika**

Puskesmas Alun-alun menyediakan obat narkotika. Obat narkotika adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan.

**Tabel 2. Contoh obat Narkotik di Puskesmas Alun-alun**

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Codein 10mg	Codeine fosfat 10mg	Batuk kering atau batuk dengan nyeri

## 2. Obat Psikotropik

Obat Psikotropika adalah obat keras baik alamiah maupun sintetis bukan narkotik, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

**Tabel 3. Contoh Psikotropik di puskesmas Alun-alun**

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Diazepam 5mg	Diazepam 5mg	Mengatasi kejang dan gangguan kejang dan gangguan kecemasan.
2.	Diazepam stesolid	Diazepam 5mg/2,5 ml	Mengatasi kejang dan gangguan kejang dan gangguan kecemasan.

## 3. Obat dengan kandungan Prekursor

Prekursor Farmasi adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/penolong untuk keperluan proses produksi industri farmasi atau produk antara, produk ruahan, dan produk jadi yang mengandung ephedrine, pseudoephedrine, norephedrine / phenylpropanolamine, ergotamin, ergometrine, atau Potasium Permanganat.

**Tabel 4. Obat Prekursor di puskesmas Alun-alun**

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Bronchitin Exspectorant	Paracetamol, Glyceril guaiacolate, <b>Ephedrine HCL</b> , Chlorampheniramine maleate.	Meredahkan gejala Flu dan batuk
2.	Coparcetin Tablet	Paracetamol, Guaifenesin, <b>Ephedrine HCL</b> , Chlorampheniramine maleate.	Meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin.

#### 4. Obat Obat Tertentu

Obat-obat yang bekerja di sistem susunan syaraf pusat selain Narkotika dan Psikotropika, yang pada penggunaan di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku, terdiri atas obat-obat yang mengandung Tramadol, Triheksifenidil, Klorpromazin, Dextromethorphan, Amitriptilin dan Haloperidol

**Tabel 5. Contoh Obat-obat Tertentu di Puskesmas Alun-Alun**

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	THD (Triheksifenidil) Generik	<b>Triheksifenidil</b>	Untuk mengobati gejala penyakit Parkinson atau gerakan lainnya yang tidak bisa dikendalikan
2.	Haloperidol Generik	<b>Haloperidol</b>	untuk mengatasi gejala skizofrenia

#### 5. Alat Kesehatan

Alat Kesehatan adalah instrumen, apparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.



**Tabel 6. Contoh Alat Kesehatan di Puskesmas Alun-Alun**

No	Nama Dagang	Kegunaan
1.	Kasa Steril	membalut luka agar terhindar dari kontaminan.
2.	<i>Disposable mask</i>	menahan droplet yang dilepaskan dari penggunaannya dan menjaga pengguna dari percikan droplet dari luar.
3.	<i>Handsocon</i>	mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman pada tangan
4.	Thermometer	untuk mengukur suhu badan
5.	Masker nebulizer	alat untuk menghirup uap dari nebulizer
6.	Masker oksigen	mentransfer gas pernafasan oksigen dari tangki penyimpanan ke paru-paru

### 6. Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)

Bahan Medis Habis Pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (*single use*) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan. Puskesmas Alun-Alun menyediakan BMHP yang banyak digunakan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas dalam melakukan pelayanan seperti: Handscoon, spuit, jarum suntik, kapas alkohol, masker nebulizer dan masker oksigen.

### 3. Pelayanan Informasi Obat (PIO)

PIO merupakan kegiatan pelayanan yang di lakukan oleh Apoteker untuk memberikan informasi secara akurat, jelas dan terkini kepada dokter, Apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya dan pasien.

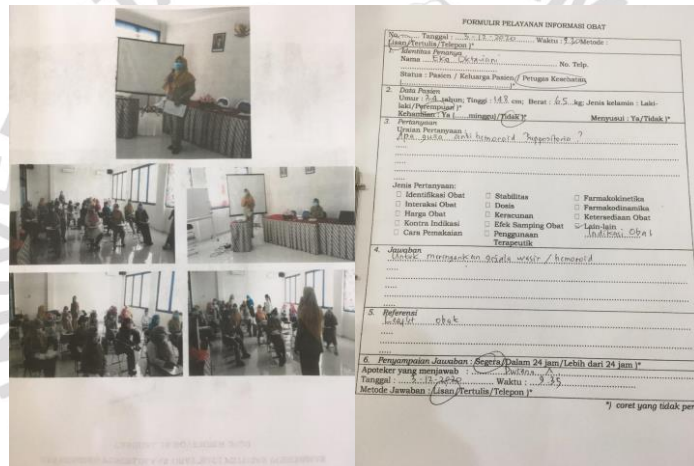
Tujuan :

1. Menyediakan informasi mengenai Obat kepada tenaga kesehatan lain di lingkungan puskesmas, pasien dan masyarakat.
2. Menyediakan informasi untuk membuat kebijakan berhubungan dengan obat (contoh kebijakan permintaan obat oleh jaringan dengan mempertimbangkan stabilitas, harus memiliki alat penyimpanan yang memadai.
3. Menunjang penggunaan obat yang rasional.



Kegiatan :

1. Memberikan dan menyebarkan informasi kepada konsumen secara pro aktif dan pasif.
2. Menjawab pertanyaan dari pasien maupun tenaga kesehatan melalui telepon, surat atau tatap muka.
3. Membuat bulletin, leaflet, label obat, poster, majalah dinding dan lain-lain.
4. Melakukan kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap serta masyarakat.
5. Melakukan Pendidikan dan atau pelatihan bagi tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya terkait dengan obat dan Bahan Medis Habis Pakai.



**Gambar 10. Pelayanan Informasi Obat**